

## ABSTRAK

**Tania Agnes Violita Sitorus. NIM 3183322005. *Sinamot Sitombol* Etnis Batak Toba Di Desa Lubuk Jawi Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Skripsi, Jurusan Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang melatarbelakangi perkawinan *sinamot sitombol* dan untuk mendeskripsikan bagaimana konsekuensi *sinamot sitombol* terhadap kedudukan *dalihan na tolu* pihak *paranak* dan *parboru*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sinamot sitombol* merupakan suatu sebutan yang menyatkan kekurangan dari pengantin laki-laki. Jadi kekurangan dari calon pengantin laki-laki ditutupi dengan istilah *sinamot sitombol* karena calon pengantin laki-laki tidak banyak memberikan uang sebagai *sinamot* dan tidak mampu untuk melakukan pesta. *Sitombol* atau *tombol* itu sendiri mengatakan sebuah kekurangan atau kelemahan dari calon pengantin laki-laki. Itulah yang menjadi salah satu alasan adanya *sinamot sitombol*. Belakangan ini, bukan karena kekurangan dari pihak calon pengantin laki-laki, melainkan karena adanya kesapatan antara pihak keluarga *paranak* dan keluarga pihak *parboru* hal lainnya adalah calon pengantin perempuan merupakan anak tunggal dan keluarga dari *parboru* baru pertama kali akan melangsungkan pesta dengan kata lain keluarga *parboru* sudah banyak melayani pesta dan untuk yang pertama kalinya akan mengadakan pesta, tetapi keluarga dari calon laki-laki sudah sering melaksanakan pesta sehingga tidak menjadi persoalan bagi mereka. konsekuensi yang terjadi yakni, keluarga pihak *paranak* tidak bisa lagi menuntut *jambar* sesuai dengan keinginan mereka dan hal itu mau tidak mau harus tetap diterima oleh keluarga pihak *paranak* dan jika pesta yang dilaksanakan dengan adat *ditaruhon jua* maka *hula-hula* unjuk gigi dengan kata lain hal yang diinginkan dari *hula-hula* tercapai, sementara dalam adat *sinamot sitombol* hal yang tersebut tidak akan bisa, karena mereka tidak akan bisa menuntut dalam acara tersebut karena yang melaksanakan pesta bukan *borunya*.

**Kata kunci:** *sinamot, sitombol, etnis, batak toba.*